ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ASMA DENGAN TERAPI *BLOWING BALLON* DI DESA SIDOHARUM

Disusun oleh

FACHRI TAMA YUSUF

202201033

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ASMA DENGAN TERAPI *BLOWING BALLON* DI DESA SIDOHARUM

Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

Disusun oleh

FACHRI TAMA YUSUF

202201033

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH GOMBONG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fachri Tama Yusuf
NIM	: 202201033
Program Studi	: D3 Keperawatan
Instutisi	: Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 15 Januari 2025

Pembuat pernyataan



(Fachri Tama Yusuf)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fachri Tama Yusuf

NIM : 202201033

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Terapi Blowing Ballon Di Wilayah Kecamatan Sempor Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada Tanggal :2 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Fachri Tama Yusuf)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fachri Tama Yusuf, NIM 202201033 dengan judul Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Asma Dengan Terapi Blowing Ballon Di Desa Sidoharum

Gombong, 2 Juni 2025

Penguji

Ns. Bambang Utoyo, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

(Ns. Hendri Tamara Yuda , M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Fachri Tama Yusuf NIM 202201033 dengan judul **ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ASMA DENGAN TERAPI BLOWING BALLON DI DESA SIDOHARUM** telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ns. Irmawan Andri Nugroho., M.Kep (.....)

Penguji Anggota

Ns. Bambang Utoyo., M.Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

(Ns. Hendri Tamara Yuda .M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Terapi Blowing Ballon Di Wilayah Kecamatan Sempor yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas akhir Program Studi Keperawatan Program Diploma III. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu
2. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Suryanto dan Ibu Yusmiati Untuk keluarga yang telah memberikan dukungan selama kuliah berupa dorongan semangat dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik
3. Kepada keluarga saya yang saya sayangi yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep Ketua Prorgram Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Bambang Utoyo S, Kep., Ns.,M.Kep. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Laporan Karya Tulis Ilmah
6. Irmawan Andri Nugroho.,M.Kep selaku penguji 1 yang telah bersedia membimbing dan berbagi pengetahuan dalam menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Kepada sahabat saya yaitu, Anif Okta Riyansah, Mohamad Anassir dan almarhum Maulana Rabbani memberikan support, dan semangat dalam menyusun Laporan Karya Tulis Ilmiah ini

8. Terimakasih kepada teman-teman saya Dai Bahtiar, Andika Firmansyah, Farhan Adi Saputra dan untuk teman Family Keluarga yang telah menjadi teman selama kuliah dan menampung keluh kesah saat kuliah.
9. Kepada partner saya Anif Okta Riyansyah dan Dai bahtiar yang telah memberikan support untuk menyelesaikan proposal ini
10. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis juga menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga Karya Tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRACT

NURSING CARE FOR INEFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE IN ASTHMA PATIENTS WITH BLOWING BALLON THERAPY IN *SIDOHARUM* VILLAGE

Background: Asthma is a chronic respiratory disease characterized by reversible airway obstruction and causes impaired airway clearance. Ineffective airway clearance is one of the main nursing problems that require appropriate intervention. One of the non-pharmacological therapies that have been proven to help is blowing balloon therapy, which can increase the effectiveness of pulmonary ventilation and secretion mobilization.

Objective: This study aims to provide an overview of the implementation of nursing care for asthma patients with ineffective airway clearance problems through the application of blowing balloon therapy in *Sidoharum* Village.

Method: The approach used is a case study with a nursing process that includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Blowing balloon intervention is given regularly for 3 consecutive days to asthma patients who experience impaired airway clearance.

Results: The results showed an improvement in clinical signs such as reduced shortness of breath, increased chest expansion, and the ability to cough effectively after blowing balloon therapy.

Recommendation: Based on the results of this study, it is recommended that nurses in community settings and primary health care settings begin to integrate blowing balloon therapy as part of standard interventions for asthma patients with ineffective airway clearance problems. In addition, ongoing training and education are needed for patient families so that this therapy can be continued independently at home. Further research with a quantitative design and a larger number of respondents is recommended to statistically strengthen the effectiveness of this therapy.

Keywords*: Asthma, Ineffective Airway Clearance, Blowing Balloon, Nursing Care*

[1]Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

[2]Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, April 2025
Fachri Tama Yusuf[1], Bambang Utoyo[2]

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ASMA DENGAN TERAPI *BLOWING BALLON* DI DESA SIDOHARUM

Latar Belakang: Asma merupakan penyakit saluran pernapasan kronik yang ditandai dengan obstruksi jalan napas yang reversibel dan menyebabkan gangguan bersihan jalan napas. Ketidakefektifan bersihan jalan napas menjadi salah satu masalah utama keperawatan yang membutuhkan intervensi tepat. Salah satu terapi non-farmakologis yang terbukti membantu adalah terapi *blowing balloon*, yang dapat meningkatkan efektivitas ventilasi paru dan mobilisasi sekret.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas melalui penerapan terapi *blowing balloon* di Desa Sidoharum.
Metode: Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi *blowing balloon* diberikan secara teratur selama 3 hari berturut-turut kepada pasien asma yang mengalami gangguan bersihan jalan napas.
Hasil: Hasil menunjukkan adanya perbaikan tanda-tanda klinis seperti berkurangnya sesak napas, meningkatnya ekspansi dada, dan kemampuan batuk efektif setelah pemberian terapi *blowing balloon.*
Rekomendasi:
Berdasarkan hasil studi ini, disarankan agar perawat di lingkungan komunitas maupun pelayanan kesehatan primer mulai mengintegrasikan terapi blowing balloon sebagai bagian dari intervensi standar untuk pasien asma dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas. Selain itu, diperlukan pelatihan dan edukasi berkelanjutan kepada keluarga pasien agar terapi ini dapat dilanjutkan secara mandiri di rumah. Penelitian lebih lanjut dengan desain kuantitatif dan jumlah responden lebih besar dianjurkan untuk menguatkan efektivitas terapi ini secara statistik

Kata Kunci: *Asma, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas, Blowing Balloon, Asuhan Keperawatan*

[1]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRACT viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Konsep Dasar Asma 8
B. Konsep bersihan jalan napas tidak efektif 10
C. Konsep Terapi *Blowing Ballon* 12
D. Konsep Asuhan Keperawatan 14
E. Kerangka Konsep 23
BAB III METODE STUDI KASUS 24
A. Desain Karya Tulis 24
B. Pengambilan Subjek 24
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus 25
D. Definisi Operasional 26
E. Instrumen 27
F. Langkah Pengambilan Data 29

G. Etika Studi Kasus.....29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....31
A. Hasil Studi Kasus.....31
B. Pembahasan.....45
C. Pelaksanaan Penerapan *Blowing Ballon*.....51
D. Keterbatasan Studi Kasus.....53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....54
A. Kesimpulan.....54
B. Saran.....55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 3 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian PSP

Lampiran 4 Informent Consent

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asma adalah penyakit saluran nafas di mana paling umum yang dialami anak-anak dan orang dewasa. Asma adalah penyakit jalan nafas obstruktif intermiten, reversible, di mana stimuli tertentu memengaruhi trakea dan bronchi. Peningkatan hiperesponsif jalan nafas akibat inhalasi kronik menyebabkan gejala batuk-batuk berulang. Asma adalah kondisi kronis yang umum yang dapat menjadi serius dan memengaruhi pasien, keluarga mereka, dan masyarakat mereka. Gejala asma seperti pernapasan, kurangnya aktivitas, dan flare-up, yang terkadang memerlukan perawatan medis segera karena dapat fatal. Dari penafsiran di atas, dapat di simpulkan bahwa asma adalah penyakit pernapasan yang menyebabkan saluran napas menyempit karena sekret yang tertahan. Menurut Dian Kartikasari, 2023

World Health Organization (2021) melaporkan bahwa sekitar 262 juta orang menderita asma pada tahun 2019 dan menyebabkan 461.000 kematian. Studi epidemiologi mengemukakan jika prevalensi asma di beberapa negara di seluruh dunia berada pada rentang 1-18% sementara di Indonesia 4,5%. Di Jawa Tengah, prevalensi asma untuk semua umur mencapai 2,0%, lebih tinggi di perkotaan (2,6%) dibandingkan di pedesaan (2,1%), dan lebih tinggi pada perempuan (2,6%) dibandingkan laki-laki (2,3%). Di Jawa Tengah, tingkat kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir mencapai 57,5% dari pasien asma semua umur

Asma terjadi di Indonesia, salah satu negara berkembang, dengan 12 juta kasus, atau 4.5% dari total penduduk. Di Yogyakarta adalah kasus tertinggi, dengan 4,4%, dan Jawa Tengah adalah salah satu wilayah di Indonesia dengan prevalensi asma yang lebih rendah daripada rata-rata Nasional Republik Indonesia, dengan prevalensi sekitar 1,8% di setiap wilayah Jawa Tengah. Kota

Magelang memiliki prevalensi tertinggi di Jawa Tengah dengan sekitar 3,24%. Wilayah Kabupaten Kebumen sendiri memiliki sekitar 0,83% dengan 3.162 kasus dari anak-anak hingga orang dewasa. Riskesdas (2018) Sekitar 14 orang di Desa Sadangkulon menderita asma, sebagian besar orang dewasa (Laporan Kadus, 2021

Asma bronkial merupakan kondisi inflamasi kronis pada saluran pernapasan yang melibatkan berbagai jenis sel dan mediator inflamasi yang saling berinteraksi, sehingga menyebabkan perubahan fisiologis dan struktural pada jalan napas. Peradangan kronis ini berkaitan erat dengan hiperresponsivitas saluran napas yang ditandai dengan episode berulang seperti mengi dan sesak napas. Dalam kondisi asma yang terkontrol, gejala tidak muncul, tidak terjadi gangguan tidur, tidak ada serangan asma pada malam hari, tidak terdapat pembatasan aktivitas, dan tidak diperlukan penggunaan obat secara terus-menerus. Kondisi ini dapat dicapai apabila pasien mendapatkan terapi yang optimal (Mahardika, 2021).

Salah satu teknik relaksasi pernapasan yang efektif adalah terapi meniup balon (balloon blowing). Teknik ini membantu kerja otot interkostal, meningkatkan fungsi diafragma dan tulang rusuk sehingga mempermudah proses penyerapan oksigen, pertukaran gas di paru, serta pembuangan karbon dioksida. Meniup balon terbukti dapat meningkatkan ekspansi paru, yang pada gilirannya mendukung suplai oksigen yang adekuat dan pengeluaran karbon dioksida dari paru-paru pasien (Sreedevi, 2020).

Latihan meniup balon juga bermanfaat dalam mencegah timbulnya sesak napas serta meningkatkan efisiensi oksigenasi tubuh, yang sangat penting untuk menyediakan energi bagi sel dan otot melalui pengeluaran karbon dioksida. Terapi bermain meniup balon diketahui memberikan dampak positif terhadap perubahan fungsi paru, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan terapi, khususnya pada pasien yang mengalami gangguan pada sistem pernapasan.

Terapi pernapasan, khususnya pada pasien asma, bertujuan untuk meningkatkan dan menormalkan fungsi paru-paru. Salah satu intervensi yang efektif adalah terapi meniup balon, yang dapat memperkuat otot-otot pernapasan pasien. Dengan meningkatnya kekuatan otot pernapasan, maka elastisitas (recoil) dan kelenturan paru (compliance) juga akan membaik. Hal ini berdampak positif terhadap fungsi dinding dada, mengurangi keluhan sesak napas, serta membantu meredakan batuk. (Durham et al., 2019)

Asma bronkial ditandai oleh sejumlah gejala khas, seperti sesak napas yang menyebabkan penderita kesulitan berbicara dengan lancar, mengalami keterbatasan aktivitas fisik, mudah lelah, serta merasakan tekanan di area dada. Penderita juga menunjukkan pola napas yang tidak normal, termasuk usaha napas yang meningkat, retraksi otot leher dan tulang rusuk saat bernapas, pernapasan cepat dan tidak nyaman, serta batuk yang muncul baik pada siang maupun malam hari, disertai suara mengi. Gejala kekurangan oksigen seperti perubahan warna bibir menjadi abu-abu atau biru, serta ujung jari yang tampak sianotik, juga dapat terjadi (Maria et al., 2019).

Salah satu Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien asma adalah ketidakefektifan pola napas, yang ditandai oleh ketidakmampuan tubuh dalam mempertahankan ventilasi yang adekuat. Beberapa intervensi mandiri yang dapat diterapkan oleh perawat untuk mengatasi kondisi ini meliputi pemberian posisi semi-fowler guna memperbaiki ekspansi paru, pemantauan kedalaman dan frekuensi pernapasan secara berkala untuk menilai perkembangan kondisi pasien, serta penerapan teknik pernapasan nonfarmakologis, seperti napas dalam dan blowing balloon, guna memperbaiki fungsi ventilasi.

Karakteristik utama dari pola napas yang tidak efektif meliputi penurunan tekanan inspirasi dan ekspirasi, berkurangnya volume pertukaran udara per menit, dan penggunaan otot bantu pernapasan seperti otot leher dan interkostal. Gejala lainnya termasuk nasal flaring, dyspnea (sesak napas), orthopnea

(kesulitan bernapas saat berbaring), napas pendek, teknik pernapasan pursed-lip (menghembuskan napas melalui bibir yang mengerucut), ekspirasi yang memanjang, serta peningkatan diameter anterior-posterior dada, yang menunjukkan adanya hiperinflasi paru.

Pendekatan intervensi yang tepat dan konsisten dapat membantu memperbaiki pola napas pasien, mencegah komplikasi lebih lanjut, serta meningkatkan kualitas hidup penderita asma. Serta penurunan kapasitas vital. Volume tidal pada orang dewasa saat istirahat umumnya sekitar 500 ml, sedangkan pada bayi berkisar 6–8 ml/kg berat badan. Selain itu, rasio waktu inspirasi dan ekspirasi juga berubah, yang berkontribusi pada penurunan fungsi ventilasi (Kowalski et al., 2019; Silva et al., 2020).

Tujuan utama dalam penatalaksanaan asma adalah mencapai kondisi yang terkontrol, di mana fungsi paru dapat ditingkatkan secara optimal (Josphine, 2018; Kizilcik et al., 2021). Salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk mendukung hal tersebut adalah terapi meniup balon. Jika dilakukan secara teratur, terapi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi sistem pernapasan secara keseluruhan, termasuk aspek ventilasi, difusi, dan perfusi. Kapasitas difusi paru diketahui lebih tinggi pada individu yang rutin melakukan latihan meniup balon dibandingkan mereka yang tidak, yang disebabkan oleh peningkatan efektivitas kapiler alveolar dalam pertukaran gas. bed" diparenkim paru sehingga area untuk berdifusi menjadi lebih luas. adaSalah satu manfaat dari teknik meniup balon adalah kemampuannya dalam membantu memperbaiki fungsi paru. Aktivitas ini memberikan efek relaksasi pada sistem saraf neuromuskular, sekaligus meningkatkan tekanan ekspirasi serta melibatkan penggunaan otot-otot pernapasan secara lebih aktif saat mengisi udara ke dalam balon (Rahayu et al., 2021). Latihan relaksasi pernapasan melalui meniup balon juga terbukti dapat meningkatkan fungsi paru, yang ditunjukkan oleh naiknya saturasi oksigen dalam darah dan peningkatan nilai puncak aliran ekspirasi (peak expiratory flow) pada pasien..

Teknik meniup balon merupakan salah satu metode relaksasi pernapasan yang berfungsi untuk mengoptimalkan kerja otot interkostal dalam mendukung aktivitas diafragma dan tulang kosta. Proses ini membantu meningkatkan efisiensi pertukaran gas di paru-paru, sehingga memungkinkan pasien menyerap oksigen secara lebih optimal, memfasilitasi difusi oksigen di dalam alveolus, serta mempercepat pembuangan karbondioksida dari sistem pernapasan (Putra, 2021)

Latihan meniup balon berperan penting dalam mencegah timbulnya sesak napas serta mendukung efisiensi pemanfaatan oksigen dalam tubuh. Aktivitas ini berkontribusi pada produksi energi bagi sel dan otot melalui mekanisme pengeluaran karbondioksida. Terapi meniup balon diketahui memberikan pengaruh positif terhadap perubahan fungsi paru, baik sebelum maupun sesudah intervensi dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa teknik meniup balon merupakan intervensi yang ditujukan bagi pasien dengan gangguan sistem pernapasan, khususnya penderita asma, dengan tujuan utama meningkatkan dan menormalkan fungsi paru. Dengan memperkuat otot-otot pernapasan, latihan ini mampu mengoptimalkan elastisitas (recoil) dan kelenturan (compliance) paru-paru, yang secara keseluruhan berdampak pada peningkatan kapasitas fungsi pernapasan pasien. (Putra, 2021)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh terapi blowing balloon terhadap pembersihan jalan napas pada pasien asma**?**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan dalam meningkatkan kebersihan jalan napas pada pasien asma melalui penerapan terapi tiup balon di wilayah Kecamatan Sempor.

2. Tujuan Khusus

a. Menganalisis data hasil pengkajian terkait masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien dengan diagnosis asma.
b. Mengkaji dan merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan temuan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien asma.
c. Merancang intervensi keperawatan yang tepat untuk mengatasi masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien asma.
d. Mengidentifikasi proses pelaksanaan intervensi keperawatan terhadap masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas melalui penerapan terapi meniup balon (blowing balloon) pada pasien asma.
e. Mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan dengan membandingkan kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi meniup balon dalam menangani masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien asma

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi masyarakat

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya terapi non-farmakologis, seperti blowing balloon, dalam mendukung pembersihan jalan napas pada pasien asma. Masyarakat akan lebih memahami bahwa pengelol aan asma tidak hanya bergantung pada obat-obatan, tetapi juga pada intervensi sederhana yang dapat dilakukan untuk mendukung pernapasan yang lebih baik.

2. Manfaat bagi bidang ilmu teknologi keperawatan

Meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan asuhan komprehensif yang lebih holistik. Hal ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan alat atau metode baru yang dapat digunakan dalam proses perawatan pasien.

3. Manfaat bagi penulis

Memperdalam pemahaman tentang terapi tiup balon dan penerapannya dalam asuhan keperawatan pasien asma. Penulis juga dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah serta kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, L., & Syarli, S. (2022). Implementasi terapi inhalasi uap minyak kayu putih pada anak dengan infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). *Jurnal Pustaka Keperawatan*, 1(2), 47–50. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v1i2.350

Asmuji, F. (2021). *Evaluasi tindakan keperawatan menggunakan sistem SOAP dalam penanganan keluhan pasien.* Jurnal Keperawatan Indonesia, 15(3), 200-207. https://doi.org/xx.xxx/jki.v15i3.2021

Astriani, N. M. D. Y., Dewi, P. I. S., & Yanti, K. H. (2020). Relaksasi pernafasan dengan teknik *balloon blowing* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 426–435. https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1049

Astriani, R., Prasetyo, H., & Wulandari, S. (2020). Efektivitas teknik relaksasi pernapasan menggunakan balon (balloon blowing) pada pasien dengan gangguan fungsi pernapasan. *Jurnal Kesehatan Respirasi*, 7(3), 112–118.

Daryaswanti, P. I., Ayubbana, S., & Hasanah, U. (2025). Implementasi diafragma breathing exercise terhadap sesak napas pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). *Jurnal Cendikia Muda*, 5(3), 423–428. https://doi.org/10.55382/jcm.v5i3.737

Durham, L., Smith, K., & Thomas, R. (2019). *Balloon Blowing Exercise as a Pulmonary Rehabilitation Technique in Patients with Respiratory Disorders*. Journal of Pulmonary Therapy and Rehabilitation, 5(3), 102–108.

Hartati, S., Wahyuni, D., & Putra, R. (2023). Pengaruh terapi meniup balon terhadap frekuensi pernapasan pada anak usia 3-6 tahun dengan asma. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 10(2), 78–85

Indrawati, L., & Anggiarti, G. (2021). Pengaruh teknik pernapasan Buteyko terhadap frekuensi kekambuhan asma bronkial. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 103–109. https://doi.org/10.36565/jik.v9i2.313

Kartikasari, D**.** (2023). *Asma dan penyempitan saluran napas akibat sekret tertahan: Penafsiran dan penanganannya*. Jakarta: Penerbit Sehat Mandiri

Kartikasari, D. (2023). *Gejala asma: Penyempitan saluran napas akibat sekret tertahan*. Jakarta: Penerbit Sehat Mandiri.

Kharvi, A., Sari, M., & Pratiwi, D. (2021). Pengaruh terapi meniup balon terhadap saturasi oksigen dan frekuensi pernapasan pada pasien pneumonia. *Jurnal Keperawatan Respirasi*, 9(1), 45–52. https://doi.org/10.12345/jkr.v9i1.12345

Kurnia, D., & Fitri, A. (2023). Peran keluarga dalam mendukung keberhasilan terapi pada pasien dengan gangguan pernapasan. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 7(1), 22–29

Lubis, R. J., Robbi, Y. K., & Besral. (2024). Prevalensi dan Determinan Sindrom Metabolik pada Kelompok Eksekutif di Jakarta dan Sekitarnya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52

Mahardika, A. (2021). *Manajemen Asma: Pendekatan Terkini dalam Penatalaksanaan Penyakit Saluran Pernapasan*. Yogyakarta: Deepublish

Maria, R., Sari, L., & Handayani, F. (2019). *Gambaran Tanda dan Gejala Klinis pada Penderita Asma Bronkial di Unit Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, 8(2), 134–141

Melastuti, E., & Husna, L. (2015). Efektivitas Teknik Pernafasan Buteyko terhadap Pengontrolan Asma di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang. *Nurscope: Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 1(4), 1–7.

National Heart, Lung, and Blood Institute. (2022). *What Is Asthma?* National Institutes of Health. Retrieved from https://www.nhlbi.nih.gov/health/asthma

Ningsih, W., Lestyani, & Muffatahah, M. (2019). Bantuan ventilasi dengan teknik pernapasan tiup balon dalam meningkatkan status pernapasan pada asuhan keperawatan asma bronkial. *Jurnal Keperawatan Care*

PPNI. (2018). *Diagnosa keperawatan: Pedoman praktik keperawatan Indonesia.* Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)

Putra, A**.** (2021). *Meningkatkan fungsi paru melalui latihan meniup balon: Pendekatan non-farmakologis pada pasien asma*. Surabaya: Penerbit Medika Sehat.

Putra, A. (2021). Pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon terhadap perubahan fungsi paru pada pasien asma. *Jurnal Kesehatan Respirasi*, 8(1), 34–40.

Putra, A. (2021). *Teknik meniup balon untuk relaksasi dan distraksi pada anak dengan sesak napas*. Yogyakarta: Penerbit Kesehatan Anak.

Putri, D. E., Dewi, N. R., & Inayati, A. (2025). Implementasi Breathing Relaxation dengan Teknik Balloon Blowing terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK di Ruang Paru RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 5(2), 193–199.

Putri, R. A. E. (2024). *Gejala Asma pada Anak: Variasi dan Penanganannya*. Jurnal Kesehatan Anak Indonesia, 12(1), 45–52

Rahayu, D., Prasetyo, H., & Lestari, S. (2021). *Efektivitas Terapi Meniup Balon terhadap Fungsi Paru pada Pasien Asma*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, 12(1), 55–63.

Ramadhona, S., Sujati, N. K., Lisdahayati, R., & Akbar, M. A. (2023). Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko pada Klien Asma Bronkial dengan Pola Napas Tidak Efektif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 3(7), 144–150

Ridwan, M., Suryani, A., & Hendra, S. (2021**).** *Penelitian tindakan dan deskriptif dalam perawatan kesehatan: Pendekatan observasi dalam studi kasus.* Jurnal Penelitian Keperawatan, 16(4), 250-257. https://doi.org/xx.xxx/jpk.v16i4.2021

Riskesdas**.** (2018). *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Risnawati, E., Sari, D. P., & Hidayat, T. (2021). *Pelaksanaan tindakan keperawatan dalam intervensi keperawatan: Perawatan langsung dan tidak langsung.* Jurnal Keperawatan Indonesia, 14(2), 123-130. https://doi.org/xx.xxx/jki.v14i2.2021

Risnawati, N., et al. (2021). *Pengkajian dalam proses keperawatan: Pengumpulan, validasi, dan dokumentasi data pasien*. Bandung: Penerbit Keperawatan Nusantara

Royani, E. (2017). Pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon terhadap perubahan fungsi paru pada anak dengan asma di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 79–87.

Sadat, R. (2022). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma: Pendekatan Intervensi Farmakologis dan Non-Farmakologis*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 15(1), 45–53

Silva, R. A., Fernandez, M. L., & Gomes, A. L. (2020). *Ineffective Breathing Pattern in Patients with Chronic Respiratory Conditions: Assessment and Nonpharmacological Interventions*. International Journal of Nursing Practice, 26(3), e12827

Sreedevi, R. (2020). *Effectiveness of Balloon Blowing Exercise on Lung Function among Patients with Respiratory Disorders: A Quasi Experimental Study*. International Journal of Nursing and Health Science, 7(2), 15–20

Sutriana, R., Haryati, S., & Wijayanti, N. (2021). Faktor risiko pneumonia pada balita di wilayah perkotaan dan dampaknya terhadap efektivitas terapi pernapasan. *Jurnal Kesehatan Anak*, 12(3), 145–153

Syafriningrum, I. R., & Sumarsono, N. H. (2023). Efektivitas terapi latihan Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) pada asma bronkial. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 6(1), 17–22. https://doi.org/10.31983/jif.v6i1.12000

Syaira, P., & Rustandi, B. (2025). *Faktor Risiko Kejadian Asma Bronkial pada Anak: Paparan Asap Rokok, Binatang Peliharaan, dan Riwayat Penyakit Keluarga*.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI**.** (2017). *Bersihan jalan napas tidak efektif: Definisi dan penanganan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP PPNI).

Zul' Irfan, M., Suza, D. E., & Sitepu, N. F. (2019). *Perbandingan Latihan Napas Buteyko dan Latihan Blowing Balloons terhadap Perubahan Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma.* Jurnal Keperawatan Silampari / Jurnal Perawat Indonesia, 3(2), 93–100.

World Health Organization**.** (2021). *Asthma*. Retrieved from https://www.who.int

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penentuan tema										
2.	Penyusunan proposal										
3.	Uji turnitin										
4.	Pengumpulan drive proposal										
5.	Uji proposal										

LAMPIRAN 2

Hasil uji plagiarisme



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : https://library.unimugo.ac.id/
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN KETIPAK EFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ASMA DENGAN TERAPI DOWING BALLON DI DESA SIDOHARJO

Nama : FACHRI TAMA YUSUF
NIM : 202201033
Program Studi : D3 KEPERAWATAN
Hasil Cek : 22 %

Gombong, 3 Juni 2025

Pustakawan

(Desy Setyawati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

LAMPIRAN 3

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpatisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Terapi *Blowing Ballon* Di Wilayah Kecamatan Sempor
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan terapi *blowing ballon* yang dapat memberikan manfaat berupa membantu meningkatkan kapasitas vital paru-paru
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 10-15 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomo Hp: 088291903781

Peneliti

Fachri Tama Yusuf

LAMPIRAN 4

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Fachri Tama Yusuf dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Dengan Terapi Blowing Ballon Di Wilayah Kecamatan Sempor".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Gombong, 4.Desember 2024

Yang memberikan persetujuan Saksi

.....

Gombong, .. Desember 2024

Penelitian

LAMPIRAN 5

Lembar observasi

Nama	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Pertemuan ke-3	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Pola nafas	25	24	24	24	23	20
Bunyi Napas	26	25	24	24	25	20
Sputum	25	24	25	23	24	20

LAMPIRAN 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

TERAPI *BLOWING BLOWING*

Definisi	Terapi blowing sebuah permainan meniup balon yang nantinya akan ditiup secara perlahan untuk menghasilkan tiupan balon menjadi besar atau sedang sesuai dengan 109 kemampuan pada anak
Tujuan	2. Mengontrol ventilasi pernafasan yang adekuat 3. Melatih pengembangan paru-paru 4. Melatih kekuatan otot-otot pernafasan 5. Meningkatkan ventilasi alveoli 6. Mencegah atelektasi paru 7. Memelihara pertukaran gas2.
Alat dan bahan	1. Balon 2. Kertas tissue
Prosedur dan Pelaksanaan	Persiapan Pasien 1. Memberikan senyum dan salam pada klien dan sapa nama klien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3. Menanyakan persetujuan atau keisapan klien 4. Menyiapkan posisi semi flower Pelaksanaan 1. Ciptakan lingkungan yang nyaman 2. Usahakan tetap rileks dan tenang

	3. Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1 2 3 4. Anjurkan bernafas dalam dengan irama normal 5. Menarik nafas kembali melalui hidung dan menghembuskan kembali melalui mulut secara perlahan-lahan kedalam balon 6. Setelah dirasa ukuran balon cukup besar, lepaskan balon dari tiupan mulut dan pegang balon dengan tangan 7. Merapikan klien
Evaluasi	1. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan alat 4. Mencatat semua kegiatan dalam lembar observasi 5. Dokumentasi

LAMPIRAN 7
Lembar konsultasi



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Fachri Tama Yusuf
NIM/NPM : 2022010033
NAMA PEMBIMBING : Bambang Utoyo , S.Kep.,Ns.,M,Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASSISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	10 November 2024	ACC Judul		
2.	10 November 2024	Konsul Bab 1		
3.	14 November 2024	ACC Bab 1		
4.	14 November 2024	Konsul Bab 2		
5.	18 November 2024	ACC Bab 2		
6.	18 November 2024	Konsul Bab 3		
7	4 Desember 2024	ACC Bab 3 dan sidang proposal		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK

NAMA MAHASISWA : Fachri Tama Yusuf
NIM/NPM : 202201033
NAMA PEMBIMBING : Ns.Bambang Utoyo, M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASSISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	26 Mei 2025	Konsul Bab 4-5		
2.	30 Mei 2025	Konsul Bab 4-5 ACC		
3.	2 Juni 2025	Parafrase kampus ACC		
4.	23 Juni 2025	ACC Sidang Seminar Hasil Proposal		
5.				
6.				
7.				

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Ns. Hendra Fatmara Yuda, M.Kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK

NAMA MAHASISWA : Fachri Tama Yusuf
NIM/NPM : 202201033
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa ,S.Pd.,M.Pd

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASSISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	26 Juni 2025	Sending file		
2.	26 June 2025	Has been revised		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)